

# **PEMELIHARAAN IKAN MAS KOKI ORANDA (*Carassius auratus linnaeus*) PADA KOLAM BETON DENGAN SISTEM RESIRKULASI**

**Oleh :**

**Dwi Wahyutara Pratiwi**

**Dibawah Bimbingan**

**Aldi Huda Verdian, S.Pi., M.Si. dan Linuwih Aluh Prastiti, S.Pi., M.Si.**

## **ABSTRAK**

Salah satu negara pengekspor ikan hias terbesar ke berbagai negara adalah Indonesia. ). Selama kurun waktu 2017–2021, nilai ekspor ikan hias Indonesia meningkat signifikan, dari USD 27,6 juta pada tahun 2017 menjadi USD 34,5 juta pada tahun 2021. Ikan hias air tawar menyumbang 80,63% dari total ekspor ikan hias pada tahun 2021 dengan nilai USD 27,8 juta. Sementara itu, ikan hias air laut menyumbang 19,37% atau senilai USD 6,7 juta. (KKP, 2022). Ikan mas koki memiliki bentuk dan warna yang sangat menarik dan khas, diminati masyarakat dan, memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Dalam sistem resirkulasi, air dimanfaatkan dengan cara diputar di dalam filter, didalam filter dilakukan penyaringan dari kotoran, pembersihan air, dan memutar kembali untuk digunakan terus-menerus, menjadikannya sistem yang sangat menghemat air dalam penggunaan. Tujuan Laporan Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan kegiatan Praktik Kerja bertujuan untuk mengetahui dan memahami teknik pemeliharaan ikan mas koki oranda pada kolam beton dengan sistem resirkulasi terhadap tingkat kelangsungan hidup (SR), pertumbuhan bobot, bentuk tubuh dan kualitas warna pada ikan mas koki. Pemeliharaan Ikan Mas Koki Oranda meliputi persiapan media, penebaran ikan, pemeliharaan, sampling dan pengamatan kualitas air. Metode yang diterapkan yaitu dengan jumlah tebar 100 ekor/m<sup>2</sup> menggunakan Kolam Beton ukuran 2x3x1m sebagai wadah pemeliharaan dan menggunakan sistem resirkulasi. Pemeliharaan dilakukan selama 100 hari dengan pemberian pakan pelet, cacing darah dan telur kukus, frekuensi pemberian pakan 7 kali/hari. Pengamatan pada pemeliharaan selama 100 hari yaitu warna ikan yang semula pucat menjadi lebih terang serta bentuk tubuh ikan yang semakin indah dengan mengeluarkan mahkota atau tonjolan, pertumbuhan bobot yang terus meningkat dan penambahan bobot tersebut mengalami naik turun setiap dilakukan sampling. Kelangsungan hidup yang didapat di akhir pemeliharaan yaitu sebesar 98%. Data kualitas air meliputi DO 5,9 – 7,5 mg/l, pH 6 - 7, suhu 26°C – 31 °C.

*Kata Kunci : Ikan Mas Koki, Resirkulasi, Ikan Hias.*